

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL UNTUK SMP MUHAMMADIYAH 1 TULANG BAWANG TENGAH KELAS VII SEMESTER GANJIL

**Oleh
Edi Saputro**

ABSTRAK

Agar pembelajaran dapat berlangsung efektif, pengembangan bahan ajar cukup penting dilakukan. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk bahan ajar menulis berbasis nilai-nilai kearifan lokal untuk SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah Kelas VII Semester 1.

Penelitian ini menggunakan model *Research and Development* (R&D) dengan tiga tahapan utama, 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan produk, dan 3) uji efektivitas produk. Prosedur penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan untuk memperoleh informasi awal tentang kondisi objektif pembelajaran dan kebutuhan bahan ajar berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Langkah berikutnya adalah mendesain dan mengembangkan produk bahan ajar menulis berbasis nilai-nilai kearifan lokal, penilaian sejawat, uji ahli, uji coba skala kecil, dan uji coba skala luas. Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan masukan-masukan dari setiap penilaian atau uji yang dilakukan untuk menghasilkan produk bahan ajar yang layak dan siap untuk dilakukan uji efektivitas dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Langkah terakhir adalah melakukan uji efektivitas bahan ajar yang dikembangkan dengan mengimplementasikan produk pengembangan pada pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah.

Hasil uji efektivitas berupa skor *pre test* dan *post test*. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar menulis berbasis nilai-nilai kearifan lokal dapat meningkatkan kualitas hasil belajar, kualitas pembelajaran, dan penanaman nilai-nilai budaya lokal. Hal ini dapat dibuktikan dengan perbandingan skor *pre test* dan *post tes*. Perbandingan rata-rata skor *pre test* dan *post test* tampak nyata menunjukkan peningkatan, analisis indeks gain menunjukkan kategori sedang. Hasil wawancara dengan guru dan siswa juga mengungkapkan bahwa siswa termotivasi dalam belajar, terlibat aktif, antusias, mempunyai keberanian bertanya dan mengungkapkan pendapat, menghargai orang lain, bekerja sama dan tolong-menolong, mampu menilai dan menunjukkan sikap menghargai budaya lokal.

Temuan dalam penelitian ini berguna bagi guru, siswa, dan SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) selanjutnya. Temuan dalam penelitian ini dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan untuk keperluan-keperluan pengembangan lebih lanjut.

Kata Kunci: bahan ajar, menulis, kearifan lokal.